

7 KOMPETENSI GURU ZAMAN NOW

Part 2



E-Book
kuanta
Future Education Partner

#10



kuantaindonesia



Kuanta Indonesia



partnership@kuanta.id



www.kuanta.id

7 Kompetensi Guru Zaman Now

Part 2

Pimpinan Redaksi : M. Fauzi N. F.
Editor : Yuni Istikhah
Penulis : M. Fauzi N. F.
Desain Tata Letak : Esti Anugraheni M.

Diterbitkan : 2022

Penerbit:

Kuanta

Future Education Partner

Kuanta Indonesia

Jalan Gayungsari IV No 33 Surabaya

Telp. 0821-4125-4765

partnership@kuanta.id

www.kuanta.id

Copyright © Kuanta Indonesia, 2023



Masih ingatkah kalian dengan 3 Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru Zaman Now?

Sebelum membaca, pastikan anda telah membaca E-Book Kuanta Edisi 7.

Pada E-Book serial 7 kita telah bersama-sama mempelajari 3 kompetensi yang harus dimiliki guru agar siap menghadapi generasi zaman now, yaitu innovation, collaboration, dan communication. Mari kita lanjutkan pembahasan mengenai 4 kompetensi selanjutnya yaitu: **Analytical Thinking**, **Computation Thinking**, **Compassion**, dan **Agility**.



ANALYTICAL THINKING

Guru tidak hanya sekedar memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, tetapi perlu ditopang kemampuan untuk menganalisa. Di samping itu, harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk bisa menghadapi kehidupannya di masa depan, sehingga yang diperlukan para guru adalah kemampuan ***analytical thinking***, sebuah aksi memecahkan sesuatu yang kompleks menjadi sebuah informasi yang lebih sederhana dan dapat dengan mudah untuk dipahami.

Kemampuan berpikir analitis mencakup kemampuan memecahkan masalah (problem solving) dan kemampuan membuat keputusan (decision making). Seseorang yang memiliki kemampuan analytical thinking, biasanya mampu untuk mengidentifikasi sebuah masalah, menemukan fakta-fakta dan bukti yang relevan, menyederhanakan informasi, dan menggunakan logika berpikir. Seorang yang memiliki kemampuan *analytical thinking* juga biasanya akan mengevaluasi opini dan sudut pandang dari diri sendiri dan menyimpulkan sebuah pengetahuan baru.

Bentuk perilaku seseorang yang memiliki kemampuan berpikir analitis:

1

Berpikir Kritis, selalu mempertanyakan apa yang unik dan penting, sehingga mengeksplorasi dirinya untuk menemukan jawaban (what, who, where, when, why, dan how).

2

Berpikir Kreatif, selalu melihat situasi dengan cara yang berbeda, mengidentifikasi masalah dan membuat sebuah cara baru yang menghasilkan output yang lebih baik.

3

Memberi Solusi, berpikir untuk mendapatkan solusi yang paling bermanfaat dan minimal risiko.

4

Komunikator, menyederhanakan informasi dengan logika yang jelas, sehingga mudah dipahami.

5

Ingin menemukan pengetahuan baru, selalu tertantang dengan hal-hal yang baru dan ingin mempelajarinya.



COMPUTATION THINKING

Dunia digital menjadi bagian kehidupan yang tidak bisa dihindarkan lagi di era industri 4.0, sehingga kemampuan berpikir secara logis dengan menggunakan teknologi menjadi suatu keharusan.

***Computation Thinking* atau Berpikir komputasi adalah teknik pemecahan masalah dengan melatih otak untuk terbiasa berpikir secara logis, terstruktur dan kreatif.** Hal ini adalah aktivitas yang diharapkan dapat memberikan edukasi kepada anak didik untuk memiliki kemampuan problem solving di era digital. Zaman yang serba digital menyebabkan banyak solusi yang lahir dalam bentuk aplikasi, software, maupun sistem komputer sehingga dibutuhkan kompetensi *Computation Thinking*.

Computation Thinking memiliki peran penting dalam pengembangan aplikasi komputer, namun *Computation Thinking* juga dapat digunakan untuk mendukung pemecahan masalah di semua disiplin ilmu, termasuk humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan.

Siswa yang belajar dimana *Computation Thinking* diterapkan dalam kurikulum (proses pembelajaran) dapat mulai melihat hubungan antara mata pelajaran, serta antarkehidupan di dalam dengan di luar kelas. ***Computation Thinking* dapat membuat siswa lebih cerdas dan membuat mereka lebih cepat memahami teknologi yang ada dan sedang berkembang.**

Bentuk perilaku seseorang yang memiliki kemampuan *Computation Thinking*:

1

Kreatif, selalu mencari terobosan dengan cara berpikir bahwa hasil yang diberikan bisa menjadikan segala sesuatu lebih efektif dan efisien.

2

Proses Plan, Do, Check, Action, melakukan segala sesuatu secara logis, berurutan, terstruktur dan rinci.

3

Bekerja sama, selalu terhubung dengan orang lain untuk membangun relasi dan bersinergi.



COMPASSION

Sikap belas kasih, peduli dan berbagi menjadi ciri penting dalam kehidupan yang tidak tergantikan oleh mesin.

Seorang guru zaman now lebih sering disibukkan dengan rutinitas mengajar dan mengurus administrasi pembelajaran. Terutama disaat pembelajaran di era digital seperti saat ini, **mengajar hanya sekedar memberikan bahan materi pelajaran untuk dipelajari sendiri oleh siswa dan memberikan tugas untuk diselesaikan, tanpa ada proses yang melibatkan rasa selama pembelajaran.** Sehingga kehidupan terasa bagaikan seperti robot, tanpa hati dan rasa. Tuhan tidak menciptakan kita seperti robot, namun terkadang kita sendiri yang mengalihkan diri kita untuk menjadi “robot” dengan mengabaikan rasa kasih sayang yang kita miliki.

***Compassion* mengajak seluruh guru dalam menghadapi perubahan zaman yang mengandalkan teknologi untuk tetap mendidik anak-anak tentang rasa kasih sayang karena hanya itulah yang bisa membedakan kita dengan mesin.**

Ketika anak didik kita sudah diperkenalkan dengan sistem komputer dan segala macam platform digital, **yang dibutuhkan adalah seorang guru yang mengajar dengan sepenuh hati dengan memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, apresiasi sehingga apa yang diajarkan dapat menyentuh hati anak didik.**

Bentuk perilaku seseorang yang memiliki kemampuan *Compassion*:

1

Mengasahi, seorang guru harus mampu memberi kasih sayang kepada anak didik. Bagaikan sifat seorang ibu yang memelihara, menjaga, merangkul, mendekap, dan melindungi, begitupun seorang guru.

2

Melayani, seorang guru harus memiliki karakter melayani yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang baik, karena mereka bisa menjadi teladan bagi anak didiknya.

3

Walk the Talk, melakukan atau berbuat sesuai dengan perkataan. Seorang guru harus bertindak dengan jujur dan tulus. Guru memberikan proses pembelajaran bukan sekedar text book, melainkan apa yang diajarkan benar-benar dihayati, dipraktikkan sehingga saat mendidik tampak keceriaan wajah, gesture (bahasa tubuh), suara, dan konten (isi materi). Seorang guru juga berperan sebagai sahabat bagi anak didik. Mereka berjalan bersama, saling memberi tantangan untuk berkreaitivitas dan menjadi team work yang Hebat.



AGILITY

Menghadapi perubahan yang sangat cepat dibutuhkan kelincahan sehingga dapat bertahan dan bertumbuh dalam berbagai situasi.

Seorang guru zaman now lebih sering disibukkan dengan Di era serba tak pasti saat ini, diperlukan **'Agility'** luar biasa.

Agility adalah kelincahan atau ketangkasan, yaitu kemampuan seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan sehingga kita dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman.

Orang yang lincah atau tangkas tentu dikaitkan dengan hidup yang memiliki semangat atau antusias. **Antusias itu sendiri adalah getaran yang bisa dirasakan dari dalam jiwa dan membuat kita bersemangat.** Antusiasme dapat dilihat dari binar mata kita, kemantapan saat melangkah, tenaga di tangan kita, dan mengalirnya energi yang tidak dapat dibendung saat kita berkreasi. Antusiasme membawa kegembiraan ke dalam segala aktivitas yang kita lakukan. **Antusias dibangun oleh motivasi, minat, semangat dan tindakan.**

Bentuk perilaku seseorang yang memiliki kemampuan berpikir *Agility*:

1

Relationship, menciptakan kesan menyenangkan saat berinteraksi dengan anak didik dan orang lain.

2

Produktif, mampu membuat skala prioritas dari aktivitas yang dilakukan, sehingga semua tugas sebagai seorang pendidik dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

3

Mengikuti perkembangan teknologi, karena teknologi digital berkembang dengan sangat cepat, maka seorang guru harus bersedia mengikuti perkembangan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran.

4

Learning, senang mempelajari sesuatu yang baru dan memiliki kesediaan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

5

Bersemangat, senantiasa melakukan segala sesuatu dengan semangat dan antusias.

Para pendidik dengan menerapkan tujuh kompetensi ini, diharapkan dapat:

1. Memahami tantangan dan kebutuhan generasi now.
2. Memberi ruang mengubah diri secara efektif sebelum berusaha mendidik orang lain.
3. Membangun keselarasan dengan anak didik sehingga mampu mencapai tujuan bersama.

Jadi, **kompetensi apa saja yang sudah ada dalam diri Anda sebagai seorang guru?**

Berikut ada sebuah kutipan menarik mengenai **“Pesan Seorang Anak Tentang Belajar”**.

*Guruku tersayang, Caramu
mendekati pembelajaran Akan
memengaruhi caraku belajar*

*Bila kau menghindar belajar
Kau ajari aku menjadi penakut
Bila kau menyambut pengalaman baru
Kau ajari aku untuk mencoba hal-hal baru*

*Bila kau menyerah pada impianmu
Kau ajari aku pengunduran diri
Bila kau merancang dan meraih impianmu
Kau ajari aku kegigihan*

*Bila kau menjawab pertanyaanku dengan kata “pokoknya” Kau ajari
aku menutup pikiranku
Bila kau ajak aku belajar bersama
Kau ajari aku menelusuri dan menemukan ilmu baru*

*jadi miliki rasa cinta belajar
Dan ikuti impianmu
Aku akan belajar banyak dari semangatmu
Dan keinginanku belajar selamanya*

Selamat mencoba menerapkan 7 kompetensi untuk menjadi guru zaman now dalam diri Anda. Masa depan siswa saya ada di kelas saya hari ini.

"Hanya guru yang belajar yang berhak mengajar"

Terimakasih telah membaca E-Book ini sampai selesai.

Silahkan nantikan serial E-Book selanjutnya untuk mendapatkan informasi seputar dunia pendidikan.

Jika Anda merasa E-Book ini memiliki manfaat, silahkan Anda bisa membagikan kepada rekan-rekan Anda. Bersama kita bisa meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik. **Salam Pendidikan.**

Sumber bacaan:

Pramudianto, 2020, Teacher as a Coach (Parents as a Coach), Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



Esti Anugraheni
Professional Coach Kuanta



Kuanta Indonesia

Jl. Gayungsari IV No. 33 Surabaya

  kuantaindonesia

 Kuantas Indonesia

 partnership@kuanta.id

 www.kuanta.id

 0821-4125-4765

Scan Our Profile



Scan Our Catalog

